



**SUPERLATIVE  
GALLERY**

AN ARTISTIC COLLABORATION **FEATURING**

**SUPER  
LATIVE** **GALLERY**  
**X GALERI  
ZEN1**

COLLECTIVE EXHIBITION

CATALOGUE

PHYGITAL ART SHOW **ART IN CHAIN**



 [artgorithm.xyz](https://artgorithm.xyz)

## PAGES

CURATORIAL  
MESSAGE 04

THE ART 06

ARTIST  
PROFILE 40

# CATATAN KURATORIAL

PHYGITAL  
ART SHOW

## CURATORIAL MESSAGE

### ARTGORITHM - ART IN CHAIN

Selamat datang di Phygital Art Show: ArtGorithm - Art in Chain, sebuah pameran seni yang mempersembahkan pertemuan unik antara dunia digital dan dunia fisik, daring dan luring, melalui inovatif teknologi rantai blok (blockchain). Dalam rangka menciptakan kesatuan 'inline', pameran ini menghadirkan karya-karya fenomenal dari dua entitas penting: Superlative Secret Society (SSS) dengan Superlative Gallery, yang telah menjadi entitas ikonik dalam sejarah seni NFT di Indonesia dan Asia Tenggara, serta Galeri Zen1 yang aktif mempromosikan program seni kontemporer.

ArtGorithm: Art in Chain bukan hanya sekadar pameran seni, melainkan sebuah peristiwa sejarah yang menciptakan jembatan antara seni rupa dan teknologi blok rantai. Pameran ini bertujuan untuk menyajikan karya-karya pilihan dari Superlative dan Zen1 yang memadukan teknologi rantai blok dan NFC (Near Field Communication) dalam setiap entitas karyanya. Integrasi ini menciptakan pengalaman unik dalam mengapresiasi seni rupa, memperkenalkan konsep baru yang disebut "phygital", yang menggabungkan dimensi fisik dan digital.

### ARTGORITHM - ART IN CHAIN

*Welcome to the Phygital Art Show: ArtGorithm - Art in Chain, an art exhibition that uniquely merges the digital and physical realms, both online and offline, employing cutting-edge blockchain technology. To forge an 'inline' unity, this exhibition presents phenomenal works from two important entities: the Superlative Secret Society (SSS) with the Superlative Gallery, which has become an iconic entity in the history of NFT art in Indonesia and Southeast Asia, and the active Zen1 Gallery promote contemporary arts programs.*

*ArtGorithm: Art in Chain is not just an art exhibition, but a historical event that creates a bridge between fine art and blockchain technology. This exhibition aims to present selected works from Superlative and Zen1 which combine blockchain technology and NFC (Near Field Communication) in each entity of their work. This integration creates a unique experience in appreciating fine art, introducing a new concept called "phygital", which combines physical and digital dimensions.*

Dalam pameran ini, Anda akan merasakan sentuhan langsung dengan karya fisik seni rupa, dan secara bersamaan juga menikmati versi digitalnya dalam bentuk NFT (Non-Fungible Token). Di tengah perubahan zaman yang cepat, pameran ini dapat menjadi cermin adaptasi seni terhadap ekosistem yang berubah. ArtGorithm, sebagai integrasi antara seni (art) dan algoritma (algorithm), menciptakan jaringan (chain) terbuka untuk umum, dengan platform khusus untuk mempermudah akses.

Karya-karya dalam pameran ini mencerminkan keragaman ekspresi, bentuk, dan gagasan. Mulai dari ekspresi neo-modern hingga kontemporer, dari karya bercorak 'doodling' hingga naratif, simbolik, abstrak, dan figuratif. Karya-karya dalam pameran ini merefleksikan berbagai jenis kesadaran dan semangat zaman yang fragmentaris, melibatkan berbagai persilangan elemen-elemen seperti seni jalanan, budaya populer, tradisi, dan global. Para perupa dalam pameran ini tercatat produktif berkarya dan menunjukkan keragaman kekuatan karakter dan ekspresinya.

Selamat menikmati dua pengalaman sekaligus dalam Phygital Art Show: pengalaman teknologis yang membawa kita ke masa depan, dan pengalaman estetis yang mengajak kita merenungi dan merasakan berbagai ekspresi seni. Bersama-sama, mari kita sambut masa depan seni rupa yang terus beradaptasi dan melibatkan kita dalam perjalanannya.

### **Sudjud Dartanto,**

Kurator Pameran  
*Exhibition Curator*

*In this exhibition, you will experience direct contact with physical works of fine art, and at the same time also enjoy the digital version in the form of NFT (Non-Fungible Token). In the midst of rapid changes in times, this exhibition can be a reflection of art's adaptation to a changing ecosystem. ArtGorithm, as an integration between art and algorithms, creates a network (chain) open to the public, with a special platform to make access easier.*

*The works in this exhibition reflect a diversity of expressions, forms and ideas. Starting from neo-modern to contemporary expressions, from 'doodling' to narrative, symbolic, abstract and figurative works. The works in this exhibition reflect various types of fragmentary awareness and spirit of the times, involving various intersections of elements such as street art, popular culture, tradition and the global. The artists in this exhibition are noted to be productive in their work and show a diversity of strengths of character and expression.*

*Enjoy two experiences at once in the Phygital Art Show: a technological experience that takes us to the future, and an aesthetic experience that invites us to contemplate and experience various artistic expressions. Together, let's embrace a future for fine arts that continues to adapt and engage us in its journey.*

# THE ART

ACUL GAOS

## MENCOBA CAIR

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2023



Adaptasi di segala situasi  
*Adaptation in all situations.*

IDR 20.000.000



ACUL GAOS

# EVERYONE SMOKES, YOU'RE ONLY A REBEL IF YOU DON'T.

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS

90 X 90 CM

2024



Mencoba berhenti merokok tapi tidak bisa.  
*Trying to quit smoking but failed.*

IDR 18.000.000



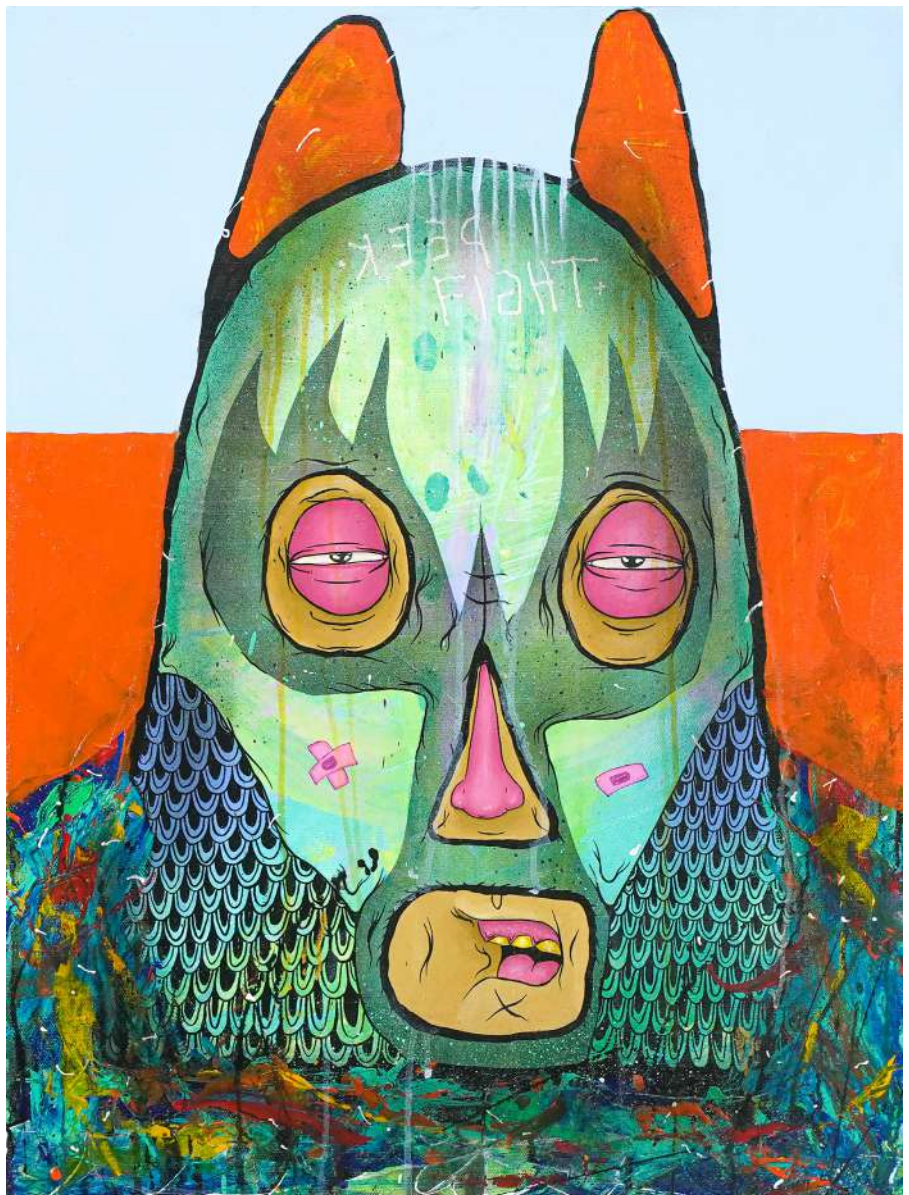
ACUL GAOS

## KEEP FIGHT

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS  
60 X 80 CM  
2023



Terus berjuang di  
situasi apapun.  
*Keep fighting in any  
situation.*



IDR 17.000.000

ACUL GAOS

## CAT LOVER

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS  
60 X 80 CM  
2023



Cinta bertepuk  
sebelah tangan.

Dia cinta  
kucingnya  
padahal  
kucingnya tidak.

*Unrequited love.*

*He loves his cat,  
but the cat does  
not.*



IDR 17.000.000



ACUL GAOS

## AMOR

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS  
80 X 80 CM  
2023



Semoga cinta membuat perdamaian dimanapun.  
*May love bring peace everywhere.*

IDR 18.000.000

ACUL GAOS

## LULU GWGW

ACRYLIC & MARKER ON CANVAS  
80 X 80 CM  
2023



Setiap manusia diciptakan berbeda.  
*Every human is born unique.*

IDR 18.000.000



ANDRY 'BOY' KURNIAWAN ART

## WRESTLING FOR REMEMBERING

ACRYLIC ON CANVAS  
300 X 200 CM  
2023



IDR 150.000.000



Karya ini mengapresiasi karya dari Paul Gauguin yang berjudul Vision After the Sermon (1888). Karya ini menceritakan fenomena seniman - seniman perempuan yang aktif berkarya di Indonesia.

*This artwork appreciates Paul Gauguin's artwork titled "Vision After the Sermon" (1888). It narrates the phenomenon of female artists actively creating in Indonesia.*

ANDRY 'BOY' KURNIAWAN ART

## GENESIS

ACRYLIC ON CANVAS  
90 X 120 CM  
2023



IDR 70.000.000



Cerita tentang awal mula dari  
sebuah proses penciptaan  
dan penghancuran.  
*A story about the inception  
of a creation process and  
destruction.*



ARIEF WITJAKSANA

## OBLIVION

ACRYLIC ON CANVAS  
140 X 100 CM  
2024



Sebuah bentuk penjara mental yang  
menyatukan fiksi dan realitas.  
*A form of mental prison that merges  
fiction and reality.*

IDR 35.000.000



ARIEF WITJAKSANA

# HEX 3.0

ACRYLIC ON CANVAS  
150 X 100 CM  
2024



Terjebak dalam penjara  
kebosanan yang penuh warna.  
*Trapped in colorful boredom  
prison.*

IDR 35.000.000



THIS ARTWORK SUPPORTS  
AR TECHNOLOGY ON [ART]IVIVE APP

ARIEF WITJAKSANA

# COPY

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024



control/cmd C + control/cmd V  
control/cmd C + control/cmd V

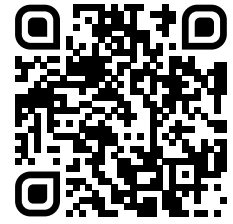
IDR 28.000.000



ARIEF WITJAKSANA

# SSSTAY

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024



Mati saat berjuang atau hanya diam tidak  
melakukan apa-apa.  
*Dying trying or just stay do nothing*

IDR 30.000.000

ARIEF WITJAKSANA

## E(X)IT

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 150 CM  
2024



Mencari cara termudah  
untuk pergi.  
*looking for the easiest  
way to go.*

IDR 35.000.000

DHADO WACKY

## SKY BURIALS

SPRAY PAINT ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024IDR 23.500.000

Menjadi pesan pemahaman yang intuitif untuk menyadari keberadaan kita di alam semesta, dimana setiap moment yang kita jalani, gagal dan di daur ulang untuk merasakan seperti hidup seutuhnya. Setiap perubahan pasti akan terjadi terlepas dari kita inginkan atau tidak, itu akan berdampak kepada diri sendiri atau lingkungan sekitar.

"Sky burials" menjadi pengingat atas perubahan dan kelahiran kembali. Pesan spiritual tentang fenomena kengerian sekaligus eksotisme di keseharian kita seperti menjadi penanda transformasi dalam hidup, dimana perubahan tidak selalu mudah, namun bisa jadi simbol bahwa pintu-pintu baru akan terbuka ketika pintu-pintu lain tertutup.

*Becoming a message of intuitive understanding to realize our existence in the universe, where every moment we experience, fail, and recycle to feel fully alive. Every change will inevitably occur regardless of whether we desire it or not, impacting ourselves or the surrounding environment.*

*"Sky Burials" serve as reminders of change and rebirth. A spiritual message about the terrifying yet exotic phenomena in our daily lives, serving as markers of transformation, where change is not always easy but can symbolize that new doors will open when others close."*



DHADO WACKY

## TOUCH OF THE WILD

SPRAY PAINT & ACRYLIC ON CANVAS  
200 X 80 CM, 2 PANEL @100 X 80 CM  
2024



IDR 33.500.000



Sebagai manusia, kita seperti menjadi superior atas bumi hanya karena bisa menyentuh sedikit awan di langit. Alih-alih mengkhilafkan diri, kita manusia terkadang terlalu fokus dengan kenegatifan dibandingkan melihat energi yang baik yang ada di sekitar kita. Dengan berpikir positif semua yang kita kerjakan mudah-mudahan akan menghasilkan kebaikan.

"Touch of the wild " adalah buah bentuk dari pengalaman hidup yang penuh rasa syukur dari melihat siklus perilaku seekor lebah yang dimana manifestasi suatu keajaiban terjadi, dengan mengambil yang baik maka akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Dengan harapan dan saling menghargai, karya ini disajikan agar kita lebih mengetahui tujuan hidup dengan baik dan bermanfaat bagi orang lain.

*As humans, we seem to feel superior to the earth just because we can touch a few clouds in the sky. Instead of belittling ourselves, we humans sometimes focus too much on negativity rather than seeing the good energy around us. By thinking positively, everything we do will hopefully result in goodness.*

*"Touch of the Wild" is the fruit of a life experience full of gratitude from observing the behavioral cycle of a bee, where the manifestation of a miracle occurs. By embracing the good, we will produce something good as well. With hope and mutual respect, this work is presented so that we may better understand the purpose of life and be beneficial to others.*

MADE BAYAK

## BUDAYA BARU PASCA PAGEBLUK

ACRYLIC ON CANVAS

80 X 140 CM

2022



Budaya baru pasca pagebluk merupakan refleksi saya melihat ketimpangan sosial yang terjadi di Bali, saat PPKM masih sedang maraknya semua aktivitas masyarakat dibatasi cukup ketat sampai pengerahan perangkat keamanan tradisional, namun ada sebuah kejadian yang menurut saya menciderai nalar, dimana disuatu tempat ada sebuah upacara ngaben besar dari kalangan klan Brahmana, upacara puncaknya persis dilaksanakan disaat pandemi sedang terjadi dan melibatkan pengerahan dan berkumpulnya banyak orang namun upacara tersebut tetap dilakukan dan tiada larangan dari aparat pemerintah padahal kritik masyarakat kencang terjadi yang merasa keadilan mereka dicerai.

*Budaya Baru Pasca Pagebluk reflects my observation of the social inequality happening in Bali. During the peak of the pandemic restrictions, when all societal activities were tightly controlled and even traditional security forces were deployed, there was an incident that, in my opinion, defied reason. In a certain place, a large ngaben ceremony was held by a Brahmana clan, with its climax coinciding exactly with the ongoing pandemic. This ceremony involved the gathering of many people, yet it proceeded without any government restrictions, despite strong public criticism from those who felt their sense of justice was violated.*

IDR 30.000.000





MADE BAYAK

## MITOS BARU PENJAGA HUTAN

ACRYLIC ON CANVAS  
150 X 100 CM  
2022IDR 52.000.000

Mitos baru penjaga hutan, adalah karya dengan gagasan melihat persoalan dimana banyak masyarakat Bali kembali ke desa kelahiran karena dunia pariwisata sedang terpuruk akibat pandemi, mereka mengerjakan apa saja yang bisa dikerjakan dan pilihan pulang kampung adalah sangat realistis saat itu karena tidak adanya pemasukan di tempat perantauan. Ladang-ladang dan tanah yang sebelumnya tiada yang peduli dan tidak produktif dikala itu menjadi "hutan-hutan baru" dengan banyaknya orang menanam harapan dan doa supaya pandemi segera berakhir dan kembali bekerja dibidang jasa, konsep kembali ke alam dan berkebun hanya sekedar pilihan instan disaat pandemi.

*Mitos Baru Penjaga Hutan is a piece that explores the issue of many Balinese people returning to their native villages due to the tourism industry being in decline because of the pandemic. They take on any work they can find, and the choice to return home is very realistic at that time due to the lack of income in their places of migration. Previously neglected and unproductive fields and lands become "new forests" as many people plant hopes and prayers for the pandemic to end soon and to return to work in the service sector. The concept of returning to nature and gardening becomes more than just an instant option during the pandemic.*

MADE BAYAK

## MITOS-MITOS BUDAYA BARU SERIES NUMBER TWO

ACRYLIC ON CANVAS

80 X 90 CM

2023

IDR 24.000.000

Karya ini ide dasarnya sama seperti karya lainya diatas, namun saya melihatnya di bidang kebudayaan, dimana saat pandemi terjadi ada "budaya baru" dalam masyarakat kita, terutama budaya higienis/masalah kebersihan, saya ingat sekali bagaimana kampanye diet plastic dan bahan sintetik demikian naik daun dan masif sebelum pandemic, namun semua itu terbalik 180 derajat disaat pandemic merajalela, atas nama higienis, sterilisasi dan kebersihan semua benda sekali pakai seperti mendapatkan momen euforia dan sangat berlebihan, maka jangan heran hari ini melihat kondisi lingkungan kita semakin parah kondisinya karena dampak "budaya baru" dalam menyikapi pandemi.

*This piece shares the same basic idea as Budaya Baru Pasca Pagebluk & Mitos Baru Penjaga Hutan, but I see it from a cultural perspective, particularly concerning hygiene/cleanliness issues. I vividly recall how the campaign against plastic and synthetic materials gained momentum before the pandemic. However, everything took a 180-degree turn when the pandemic hit. In the name of hygiene, sterilization, and cleanliness, the use of disposable items reached a moment of euphoria and excess. Therefore, it's no wonder that we see the environment deteriorating even further today due to the impact of the "new culture" in responding to the pandemic.*



MADE BAYAK

MEMORY AND FUTURE  
OF OUR CULTUREACRYLIC ON CANVAS  
122 X 122 CM  
2022IDR 42.000.000

Gagasan karya ini beririsan dengan karya mitos-mitos budaya baru, adalah bagaimana saya melihat masa depan dari budaya yang kita amini sebagai kemajuan jaman sekarang ini, dengan berbagai banyaknya kemudahan dalam bidang teknologi namun ternyata ingatan kita akan masa lalu sebagai sebuah masyarakat kolektif masih samar-samar ingin dipelihara dimana saat bersamaan juga terjadi gerusan individualisme semakin kencang dengan berbagai kemudahan yang bisa kita nikmati di ruang-ruang privat sebagai manusia.

*The concept of this piece intersects with the works on new cultural myths. It's about how I perceive the future of the culture we believe in as progress in this era. Despite the plethora of technological advancements, our collective memory of the past as a society is still faintly desired to be preserved. Simultaneously, there's a surge in individualism, fueled by the conveniences we can enjoy in private spaces as human beings.*

RADETYO ITOK

## WE AS YOUR IMAGINATION

ACRYLIC ON CANVAS  
440 X 150 CM, 4 PANEL @110 X 150 CM  
2022



IDR 100.000.000



Aku adalah imajinasimu.

*I am your imagination.*

Aku ciptakan aku untuk Diriku Sendiri.

*I create myself for Myself.*

Tuhan menciptakan kita sesuai imajinasinya, kemampuannya untuk berimajinasi adalah kehendak yang absolut. Terserah Dia untuk mencipta, terserah Dia juga untuk kita menjalani ujian - ujiannya ...dan akhirnya kita bersepakat untuk itu atas nama keyakinan.

*God creates us according to His imagination; His ability to imagine is an absolute will. It's up to Him to create, and it's up to us to undergo the tests... and finally, we agree to it in the name of faith.*

Lahir tak diminta, zaman tak bisa kita tentukan, waktu tidak bisa kita tunda, suku dan agama tidak bisa kita pilih. Kita manusia-manusia terpilih untuk beradaptasi dengan lingkungan, manusia lainnya dan juga takdirnya. Terima kasih untuk imajinasinya....

*Birth is not asked for, the era cannot be determined by us, time cannot be postponed by us, tribe and religion cannot be chosen by us. We humans are chosen to adapt to the environment, other humans, and also our destiny. Thank you for the imagination...*



RIJAN MAULANA

## GOLDEN ROOT

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 150 CM  
2024



IDR 28.000.000

Ini Tentang "akar yang salah" merupakan ungkapan dalam bahasa Indonesia yang bermakna "root of the problem" dalam Bahasa Inggris. Ungkapan ini mengacu pada sumber atau akar masalah atau kesulitan. Ini adalah hal yang membising di telinga saya beberapa tahun terakhir tentang masalah orang-orang di sekitar saya, yang memberi efek buruk ke penderita ataupun sekitar, semua itu berawal dari sebuah akar yang buruk. Pada akhirnya saya sadar "akar" itu merupakan awal mula terjadinya sesuatu.

*This is about "akar yang salah," an Indonesian expression that means "root of the problem" in English. This expression refers to the source or root of the problem or difficulty. This has been ringing in my ears in the last few years regarding the problems of people around me, which had a bad effect on the sufferer or those around me, it all started from a bad root. Ultimately, I realized that the "root" was the beginning of something happening.*



RIJAN MAULANA

# TIRANIUM

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 150 CM  
2024IDR 28.000.000

TIRANIUM berangkat dari kata tirani yang memberi pengertian sebuah kekuasaan yang ditandai oleh control yang absolut, penindasan yang tidak adil terhadap hak dan kebebasan individu, sering kali melibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Tiranium berasal dari gabungan kata tirani, dan titanium. Titanium adalah nama makhluk mitologi Yunani yang dikisahkan sebagai dewa bumi yang di gulingkan oleh para dewa yang lebih muda. Dan titanium pun di jadikan nama lain dari logam yang bernama asli menaccanite. Yang mempunyai sifat sangat kuat namun mempunyai daya beban yang ringan. Tiranium menurut saya adalah pemimpin yang merasa dirinya terlalu besar padahal itu tidak abadi.

*TIRANIUM departs from the word tyranny which gives the meaning of a power characterized by absolute control, unjust oppression of individual rights and freedoms, often involving abuse of power for personal or group interests. Tyranium comes from a combination of the words tyranny and titanium. Titanium is the name of a Greek mythological creature who is said to be an earth god who was overthrown by younger gods. And titanium is also used as another name for the metal whose original name is menaccanite. Which has very strong properties but has a light load capacity. Tyranium in my opinion is a leader who feels he is too big even though he is not eternal.*

RIJAN MAULANA

## DI.FFICULT

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024IDR 25.000.000

DIFFICULT adalah suatu level kesulitan, karya ini bercerita tentang seorang anak yang memikul keinginan orang tuanya, harapan dan mimpi orang tua seakan menjadi pedoman yang harus di bawa sampai kapan pun, terkadang ini bisa menjadi beban dan terkadang bisa menjadi sesuatu yang kita butuhkan dalam hidup.

*DIFFICULT is an artwork that represents a level of difficulty. this work tells the story of a child who carries the wishes of his parents, the hopes and dreams of his parents seem to be guidelines that must be carried with him forever, sometimes this can be a burden and sometimes it can be something we need in life.*



SYAKIEB SUNGKAR

## MENUNGGU BINTANG JATUH

OIL ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024IDR 30.000.000

Karya ini bercerita tentang kehidupan si pelukis sendiri yang di rumah tinggal hanya berdua saja. Untuk menghilangkan kesepian ia memelihara kucing.

Khayalannya akan kehidupan yang ramai dituangkan dalam karya "Menunggu Bintang Jatuh". Si pelukis seolah-olah menjadi ayah atas sebuah keluarga kucing yang ramai. Mereka sedang bercengkrama di halaman rumah, memperhatikan bintang-bintang yang bercahaya.

*This artwork tells the story of the artist himself living with only two people at home. To alleviate loneliness, he has a cat as a companion.*

*His fantasies of a bustling life are depicted in the work 'Menunggu Bintang Jatuh'. The artist appears to play the role of a father to a lively family of cats. They are seen chatting in the yard, observing the shining stars.*

SYAKIEB SUNGKAR

## NENEK SEDANG MENDONGENG

OIL ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024IDR 30.000.000

Karya "Nenek Sedang Mendongeng" mengisahkan seorang nenek yang sedang berkisah tentang dunia kucing kepada cucunya. Saking seriusnya si cucu menyimak cerita neneknya, mereka mengkhayati si nenek itu adalah si kucing itu sendiri yang sedang dikisahkan.

*The artwork "Nenek Sedang Mendongeng" depicts a grandmother narrating tales about the cat world to her grandchild. So engrossed in the grandmother's story, the grandchild imagines the grandmother as the cat being told about.*

TEJA ASTAWA

# CONFUSED WHITE GIANT

ACRYLIC ON CANVAS  
200 X 200 CM  
2023



IDR 180.000.000



Kemunculan raksasa putih yang tampak kebingungan, karena dianggap meresahkan bagi masyarakat sekitar. Padahal raksasa tersebut tidak ada niat untuk menakut-nakuti warga. Tapi mungkin karena image para raksasa masih kurang baik bagi mereka.

*The appearance of a bewildered white giant, deemed disturbing to the surrounding community. Yet, the giant has no intention of frightening the residents. But perhaps because the image of giants is still unfavorable to them.*



TEJA ASTAWA

## PANTAUAN UDARA

ACRYLIC ON CANVAS  
200 X 200 CM  
2023



IDR 180.000.000



Cerita tentang penjaga hutan yang bersinergi dengan habitat dan lingkungan di hutan.  
*A story about forest guardians synergizing with the forest habitat and environment.*

YAHYA RIFANDARU

## HUJAM HIJAU RONA CINTA

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 150 CM  
2024



IDR 32.000.000

Rasa damai yang begitu  
abstrak, berada di dalam  
dada yang penuh cinta kasih.  
*An abstract feel of peace,  
being in a full of love.*



YAHYA RIFANDARU

## SAPTA ESA ROMANSA

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 150 CM  
2024



IDR 32.000.000

Sebuah perjalanan  
menuju Rasa yang Esa,  
dengan melewati 7  
lapisan rasa dalam diri  
*A journey into the deepest  
infinite existence, by  
going through 7 layers of  
consciousness.*



YAHYA RIFANDARU

## PLAYING WITH DIOGENES

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024



IDR 27.000.000

Diogenes adalah seorang filsuf terkenal yang pernah menyapa dan menanyakan pencapaian dan eksistensi kepada Alexander The Great. Lalu setelah menaklukkan semua itu, mau apa lagi?

*Diogenes was a famous philosopher who once greeted and questioned Alexander The Great about achievements and existence. Then, after conquering all that, what else does one want?*

YAHYA RIFANDARU

## LIFE, LOVE, LAUGH

ACRYLIC ON CANVAS  
100 X 100 CM  
2024



Menikmati, menjalankan, dan menerima kehidupan  
selalu dengan tawa dan cinta dalam situasi apapun.  
*Enjoying, living, and accepting life always with laughter  
and love in any situation*

IDR 27.000.000



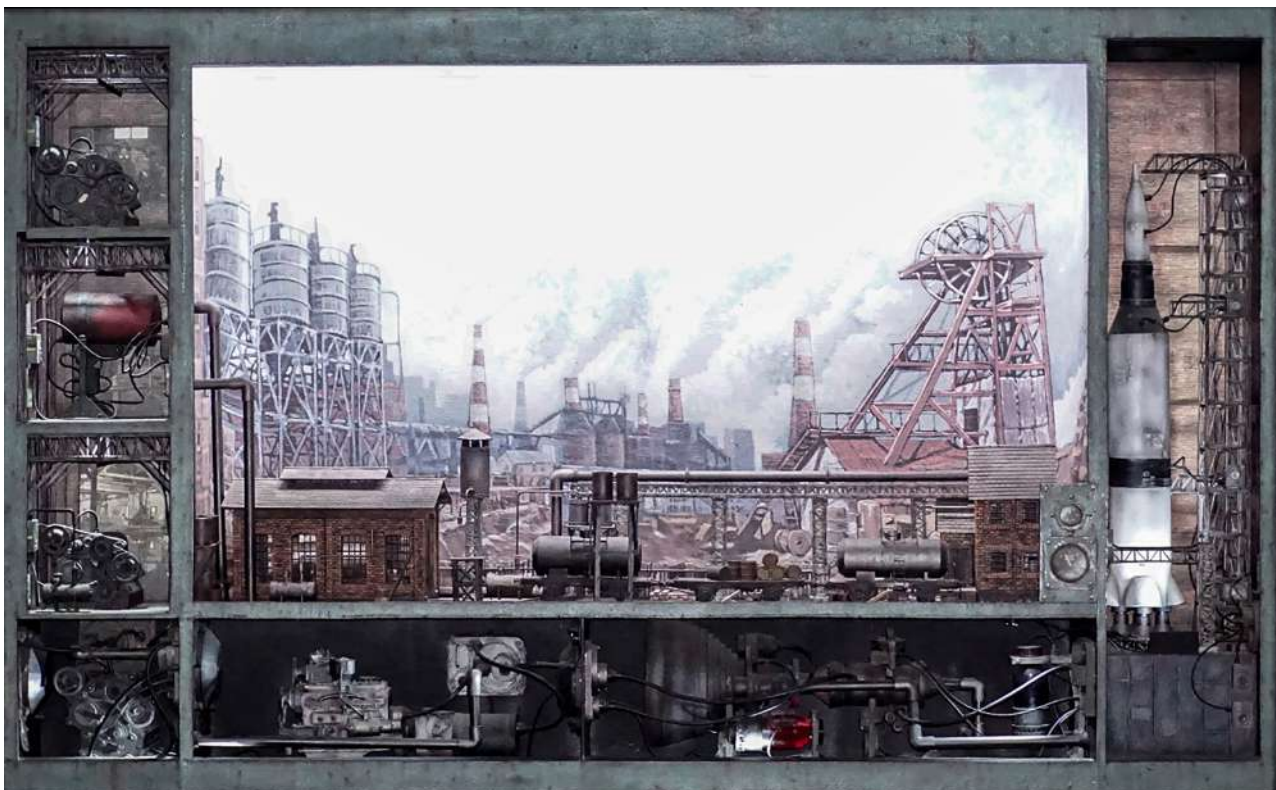
YUDI SULISTYO

0083

CARDBOARD, PAPER, IRON, PVC PIPES, WOOD, FOUND  
OBJECTS, PAINT, ALUMINUM PIPES, WIRE, PAINT, RECYCLED  
MATERIALS, ACRYLIC OIL PAINT

240 X 150 X 15 CM

2016

IDR 250.000.000

Perjuangan manusia untuk mencari tempat yg baru.

Peradaban yg selalu menimbulkan kehancuran, kerusakan dan ketidakstabilan. Sebagian manusia selalu menjadi masalah bagi sesuatu yang dianggap berharga, bernilai dan menguntungkan...setelah itu di tinggalkan. Selalu mencari tempat terbaik, setelah semua dieksploitasi secara masif dan mencari lingkungan baru demi mencapai keinginannya.

*The struggle of humans to find new places.*

*Civilization always brings about destruction, damage, and instability. Some humans always become a problem for something considered valuable, worthwhile, and profitable...only to be abandoned afterward. Always seeking the best place, after everything has been massively exploited and seeking a new environment to achieve their desires.*



YUDI SULISTYO

0084

CARDBOARD, PAPER, IRON, PVC PIPES, WOOD, FOUND  
OBJECTS, PAINT, ALUMINUM PIPES, WIRE, PAINT, RECYCLED  
MATERIALS, ACRYLIC OIL PAINT  
200 X 123 X 22 CM  
2016



Perjuangan manusia untuk mencari tempat yg baru.

Peradaban yg selalu menimbulkan kehancuran, kerusakan dan ketidakstabilan. Sebagian manusia selalu menjadi masalah bagi sesuatu yang dianggap berharga, bernilai dan menguntungkan...setelah itu di tinggalkan. Selalu mencari tempat terbaik, setelah semua dieksploitasi secara masif dan mencari lingkungan baru demi mencapai keinginannya.

*The struggle of humans to find new places.*

*Civilization always brings about destruction, damage, and instability. Some humans always become a problem for something considered valuable, worthwhile, and profitable... only to be abandoned afterward. Always seeking the best place, after everything has been massively exploited and seeking a new environment to achieve their desires.*

IDR 250.000.000



# ARTIST PROFILE



## THE ARTIST

# ACUL GAOS

Lahir pada tanggal 02 Januari 1989 di Tangerang, Indonesia, Acul Gaos saat ini tinggal dan bekerja di kota yang sama

*Born on January 02, 1989, in Tangerang, Indonesia, Acul Gaos currently lives and works in the same city,*

Acul Gaos merupakan seorang grafis desainer yang mendalami bidang street art dan seni lukis sejak tahun 2009. Acul Mulai aktif menekuni seni rupa pada tahun 2010 ketika ia bergabung dengan Jakarta 32° di Ruang Rupa.

*Acul Gaos is a graphic designer who has been exploring the fields of street art and painting since 2009. Acul started actively pursuing fine arts in 2010 when he joined Jakarta 32° at Ruang Rupa.*

"Mask & Trouble" adalah tema berulang dalam karya seni Acul Gaos. Sang seniman sering memadukan konsep tersebut ke dalam karyanya, melambangkan topeng yang ia gunakan dalam menjalani hidup. Beradaptasi dengan lingkungan, dia menggunakan beragam topeng secara strategis untuk dapat diterima.

*"Mask & Trouble" is a recurring theme in Acul Gaos's artworks. The artist frequently integrates the concept into his creations, symbolizing the masks he wears in navigating life. Adapting to various environments, he strategically employs different masks to gain acceptance.*

## EDUCATION

### 2007

Faculty of Design and Creative Arts, Product Design, Mercu Buana University.



## SELECTED GROUP EXHIBITION

### 2010

"Jakarta 32 C°", Ruang Rupa, Gallery Nasional,  
Jakarta, Indonesia.  
"Postcard Untuk Sahabat", Tugitu, Solo, Indonesia.

### 2011

"Drawing Revolution DGTMB", Yogyakarta, Indonesia.  
"Postcards From Bookworms", C2O Library, Surabaya,  
Indonesia.  
"Back to Fitri #7", IKJ, Jakarta, Indonesia.

### 2012

"Kopi Keliling "2012", That's Life Coffee, Jakarta,  
Indonesia.  
"Apocalypse Gambar Selaw, Ruang Rupa, Jakarta,  
Indonesia.  
"Pameran Poster Filem, Gambar Selow, Kine Forum,  
Jakarta, Indonesia.  
"BISIK-BISIK TETANGA", Gedung Kesenian Solo,  
Indonesia.

### 2013

"BERBEDA DAN MERDEKA 100%", Serrum, Gallery  
Nasional, Jakarta, Indonesia .

### 2014

"CANSTOP, Spray cans custom Exhibition, Gardu  
House, Jakarta, Indonesia.

### 2021

"Museum of Walls" Muka Tembok, Ashta district 8,  
Jakarta, Indonesia

### 2022

"Repus", Superlative Galeri, Bali, Indonesia

### 2023

"Pemenang Lomba Komik Perlawanan Remah-Remah  
komik dgtmb vol 20", Tempuran Space, Yogyakarta,  
Indonesia  
"Live Painting & Showcase, Godzilla collective/  
Trading Room Immersive Art Lounge", a3000 creative  
compound, Jakarta  
"Art Moment Bali/ Superlative Gallery",  
InterContinental Bali Resort, Bali  
"Art Moment Jakarta/ Superlative Gallery", Hotel  
Sheraton Gandaria City, Jakarta  
"Gambarselovve", Dripdough Bakehouse & kitchen,  
Jakarta.



## THE ARTIST

# ANDRY 'BOY' KURNIAWAN

Andry Boy Kurniawan adalah seorang seniman kontemporer Indonesia yang berbasis di Jogja. Dia terinspirasi oleh karakter-karakter yang lebih besar dari kehidupan yang membentuk budaya kita - nyata atau dibayangkan tidak penting - kebanyakan dari mereka memiliki kepala bulb dan mata biji-bijian kecil, hidup di dalam lukisan-lukisannya.

Warna-warna khasnya yang cerah, efek sikat udara, dan pengaturan yang bervariasi seperti lanskap Indonesia vintage ke ruang utopia membawa kita pada joyride tak berujung ke masa lalu, dan kemudian ke masa depan, dan kembali lagi. Item gelatin dan berkilau seperti dummies jelly sering terlihat dalam seni Boy.

*Andry Boy Kurniawan is a contemporary Indonesian artist residing in Jogja. He is inspired by the larger-than-life characters that shape our culture - whether real or imagined - most of these characters possess bulbous heads and small grain eyes, coming to life in his vibrant paintings.*

*His distinctive use of bright colors, airbrush effects, and diverse settings, ranging from vintage Indonesian landscapes to utopian spaces, take us on an endless joyride to the past, into the future, and back again. Gelatin and shiny elements like jelly dummies, are recurrent features in Boy's artwork.*

## EDUCATION

### 2002

Indonesia Institute of Art Yogyakarta, ISI  
Yogyakarta.

### 2009

Seni Membawa Kesejahteraan, Via Via Art and  
TravelsCafe, Yogyakarta, Indonesia.

### 2021

The Sweet Beat, Mediterranean Restaurant,  
Yogyakarta, Indonesia.

### 2022

Contemporary Yesterday, Art Moments, Sheraton  
Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jakarta, Indonesia.  
Curated by Rizki A. Zaelani and organized by Galeri  
Zen1.

### 2023

Eggcited, Art Moments, Sheraton Grand Jakarta  
Gandaria City Hotel, Jakarta, Indonesia. Curated by  
Rizki A. Zaelani and organized by Galeri Zen1.

## SELECTED GROUP EXHIBITION

### 2003

Countrybution, Biennale VII, Daging Tumbuh Art  
collective, Taman Budaya, Yogyakarta, Indonesia

### 2005

Objek or Object, Ceramic art collective show, Tembi  
Rumah Seni, Yogyakarta, Indonesia.

### 2007

RSL merch projects, ViaVia art and travels café,  
Yogyakarta, Indonesia

### 2021

"Art Moments Jakarta Online, organized by Edwin  
Gallery, Jakarta, Indonesia"

"Time capsule, Can's Gallery, Jakarta, Indonesia "

"wARTa, Jogja Gallery, Yogyakarta "

" Sayap Ruang Seni, Sejangkauan Tangan, Yogyakarta,  
Indonesia"

### 2022

"Artopologi, Museum Nasional Indonesia, Jakarta,  
Indonesia"

"Wave to the North, Dive into the Diverse Colors of  
Young Artists, Atrium of Mall Indonesia, Jakarta,  
Indonesia "

"AMJOO3, Art Moments Jakarta, organized by Andi's  
Gallery, Art 1 New Museum, Jakarta, Indonesia"

"Jakarta Art Gardens, organized by Can's Gallery,  
Hutan Kota Plataran, Jakarta, Indonesia"

"Jakarta Digital Arts Gallery (JDAG), organized by  
Rajawali Advertising, Jakarta, Indonesia"

"Jogja Affordable, Jogja Gallery, Yogyakarta, Indonesia"

### 2023

"Art Jakarta 2023, JIEXPO Kemayoran, Indonesia"

"Fantasy Snapshots, Queen City Mall, Semarang,  
Indonesia"

"TRANS, Galeri ZEN1 Jakarta."

"Art/Jobs, Perdipe Coffee, Yogyakarta, Indonesia"

## RESIDENCY PROGRAM

### 2011

Taipei Art Fringe Festival, Taipei.





## THE ARTIST

# ARIEF WITJAKSANA

Arief Witjaksana, pendiri dan ilustrator dari Superlative Secret Society. Sebuah koleksi 11.111 NFT yang terinspirasi oleh ciri-ciri pribadi. *Arief Witjaksana, the creator and illustrator of Superlative Secret Society. An 11.111 collectible NFT inspired by personal traits.*

Membuat karya seni sejak tahun 2007, saat masih kuliah di jurusan Komunikasi Visual dan Desain di Universitas Trisakti.

*Has been creating artwork since 2007, when he was studying in college, majoring in Visual Communication and Design at Trisakti University.*

Doodling menjadi gaya visual pertamanya yang dengan mudah mewujudkan dan menuangkan pemikirannya. Ia kemudian mengembangkan gaya penyambungan garis tanpa terputusnya garis, yang disebut gaya bentuk tak berwujud. Perjalanan NFT-nya dimulai pada Juni 2021, menjual karya seninya di Hic Et Nunc (Blockchain Tezos) sebagai permulaan.

*Doodling became his first visual style to easily manifest and pour his thoughts. He then developed the style of connecting the lines without a disconnection between lines, called intangible-shapes style. His NFT journey starts in June 2021, selling his artworks at Hic Et Nunc (Tezos blockchain) as a start.*

## SOLO EXHIBITION

### 2023

Sekala, Superlative Gallery, Legian, Bali.

## SELECTED GROUP EXHIBITION

### 2023

"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Bali."

"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Jakarta."

"Digital Artweek Asia, Ginza, Tokyo, Japan."



## THE ARTIST

# DHADO WACKY

Dhado Wacky, juga dikenal dengan nama panggilan Wacky, adalah seniman jalanan yang tinggal di Tangerang.

*Dhado Wacky, known by his nickname Wacky, is a street artist based in Tangerang.*

Wacky memiliki gaya visual yang memadukan elemen alam dan warnawarna cerah, yang secara efektif memeriahkan lingkungan sekitar.

Terinspirasi dari berbagai aspek alam, karya Wacky berfungsi sebagai ungkapan rasa syukur terhadap alam semesta dan isinya. Melalui karyakaryanya, ia bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling menghormati dan menginspirasi pemikiran positif. Wacky berharap kreasinya dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi mereka yang mengapresiasinya.

*Wacky possesses a visual style that incorporates nature elements and vibrant colors, effectively enlivening the surrounding environment.*

*Inspired by various aspects of nature, Wacky's artwork serves as an expression of gratitude towards the universe and its contents. Through his works, he aims to foster mutual respect and inspire positive thoughts. Wacky hopes that his creations will have a beneficial impact on those who appreciate them.*

## SELECTED GROUP EXHIBITION

### 2020

"Pameran Grup "Wall of Art" di ASHTA District 8, Jakarta.

"Pameran Grup Acrobatic Uncertainty, ATIGA Gallery, Jakarta.

"Custom toy painting "Muka Tembok" collabs with Museum of Toys and Brainsack.

### 2023

Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Bali.

Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Jakarta.



## THE ARTIST

# MADE BAYAK

Made Bayak lahir di Gianyar, Bali.  
*Made Bayak born in Gianyar, Bali.*

## SELECTED WORKSHOP, PUBLIC LECTURES AND PRESENTATIONS

### 2014

Februari 2014, lokakarya dan presentasi proyek seni Plastikologi presentasi publik di @america Jakarta.

### 2015

Maret 2015, presentasi seni program pertukaran budaya Plastikologi dan lokakarya, Bali dan Universitas Kagoshima Jepang.

### 2016

Februari 2016, Plastikologi dan acara seni Bali tolak reklamasi di Universitas L'Orientale Naples, Napoli Italia.

### 2019

"April 2019, sesi lokakarya seni Bali di Sekolah Seni Lamar Dodd UGA, Athena GA, AS."

### 2019

"April 2019, sesi lokakarya plastikologi di pusat seni Lyndon House Athena GA, AS."

"Maret 2019, Representasi kekerasan, penceritaan radikal, basis seni aktivisme, dan kuliah umum pembuatan sejarah yang imajinatif di UGA University, Athena Georgia, AS."

### 2019

"Mei 2019, Sesi lokakarya Plastikologi Naga Pelangi di Orchard."

"Grove School, Blackburn, Melbourne, Australia."

"Mei 2019, aktivisme seni di Bali dan proses pembuatan seni kritis, publik kuliah umum di Universitas Melbourne."

### 2022

"Sesi lokakarya plastikologi di Art Moments 2022, Art1, Jakarta."

"Proyek seni plastikologi, sesi lokakarya seni sampah di Artjog 2022."



## PERFORMANCE ART

### 2019

"Mei 2019, lelahkan aku sebagai suara Bali yang tak bersuara, seni yang sedang terjadi di RMIT, galeri RMIT Melbourne, Victoria, Australia."

"Maret 2019, Tire me musical and happening art di ATHICA Athena institut seni kontemporer, Athena GA, AS."

"April 2019 Ban saya sebagai seni yang terjadi di pohon di Danau Herrick sebagai bagian dari Festival seni ramah lingkungan Lake Herrick 2019, Athena GA, AS."

### 2020

Februari 2020, Eksotisme yang dibalut seni pertunjukan di museum Tropen Amsterdam.

## SOLO EXHIBITION

2017

September 2017, Pameran dan lokakarya proyek seni plastikologi di Messehalle Hamburg, Jerman.

### 2018

Oktober 2018, Pameran dan lokakarya proyek seni plastikologi di Messehalle Hamburg, Jerman.

### 2019

Maret 2019, Dewa-dewa lama | Dewa-dewa baru di Bali di ATHICA, Institut seni kontemporer Athena GA, AS.

### 2021

Mei 2021 Bhuta kala plastik poleng, Galeri Zen1, Kesiman, Bali.

### 2022

Juni 2022, Made Bayak, Plastilitikum di ArtMoments Jakarta, Art:1 New Museum.

### 2023

Agustus 2023, Private Cosmology di ArtMoments Jakarta, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

## GROUP EXHIBITION

### 2010

Pameran Do it/Du it di Poznan Biennale September 2010 di Polandia.

### 2011

Tur pameran karya di Polandia Biennale, di Hanover Jerman "Seni Politik dari Timur Jauh".

### 2013

"Pameran kelompok di Mayya Gallery Frankfurt Jerman."

"Sovereign Art Price di E space Louis Vuitton Singapura."

### 2014

Pameran kelompok Bali Magic di galeri Irina Kitzki Frankfurt, Jerman.

### 2016

Pameran kelompok Actualita Indonesiane di ruang seni I'Il Ramo d Oro, Napoli, Italia.

### 2017

Pameran proyek seni Plastikologi dan sesi dan sesi lokakarya di Pasar Hamburg, Jerman.

### 2018

"Bali, Selamat Datang di Surga, pameran di Volkenkunde National Museum Leiden, Belanda."

"Pameran dan lokakarya proyek seni Plastikologi di Pasar Hamburg, Jerman."

### 2019

Pameran kelompok Bruised: aksi seni dan ekologi di Asia di galeri RMIT Melbourne, Australia.

### 2020

"Sip setiap saat di galeri seni Santrian Sanur."

"Bali- pameran di balik layar di Tropen Museum Amsterdam."

### 2021

Art Moments Jakarta dengan Galeri Zen1.

### 2022

"Pameran kelompok 10 lukisan terbaik UOB tahun ini, Jakarta."

"ArtJog Memperluas Kesadaran, Museum Nasional Jogjakarta."

"Art Moments Jakarta dengan Galeri Zen1."

### 2023

Pameran kelompok Trashstock Festival di ruang Kulidan.

## AWARDS

### 2000

" 20 Besar Finalis Nokia Art Award 2000 di Museum Nasional Jakarta"  
"Penghargaan DEPARSENIBUD (Pemerintah Daerah Bali) dalam kontes melukis"

### 2001

20 Besar Finalis Nokia Art Award.

### 2010

20 Nominasi Bazaar Art Award 2010 di The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, Indonesia

### 2011

Juli 2011 Finalis Kompetisi E-Idea 2011 Sustainable Design Kategori dan presentasi proyek di British Council Indonesia.

### 2012

Youth Change Makers Summit dan presentasi proyek 2012 di Gedung Asia-Afrika dan Indonesia Menggugat di Bandung, Jawa Barat.

### 2013

Top 20 Sovereign Art Price 2013 di Espace Louis Vuitton, Singapura.

## PUBLIC COLLECTION

Museum Tropen Amsterdam.

Museum Nasional Volkenkunde Leiden, Belanda.

Museo Fondazione PLART (Naples/Napoli).

Yayasan Project11 Melbourne, Australia.

Verein für Indonesisch-Deutscher Kulturaustausch (IDKA e.V.).

Yayasan IDKA, Hamburg, Jerman.

Baldwin Hall, Departemen Antropologi, Universitas Georgia, Athena GA, AMERIKA SERIKAT.

Centre Culturel Grasse, Prancis.



## THE ARTIST

# RADETYO ITOK

Radetya Itok, lahir di Jakarta, 11 Mei 1974. Bersama teman-teman seangkatannya di DKV ISI Yogyakarta membangun Petakumpet sejak 1999 hingga sekarang. Bersamanya kini Petakumpet telah berkembang menjadi perusahaan kreatif dengan reputasi "The Most Creative Agency" di Pinasthika Ad. Fest 2003, 2005, 2006, 2008, 2009, 2010 dan 2011 serta 105 penghargaan kreatif dari berbagai festival iklan berskala nasional.

## EDUCATION

### 1994

Institut Seni Indonesia S-1 Disain Komunikasi Visual  
Fakultas Seni Rupa.

*Radetya Itok, born on May 11, 1974, in Jakarta, co-founded Petakumpet with his classmates from DKV ISI Yogyakarta in 1999. Under his leadership, Petakumpet has evolved into a prominent creative company, earning the reputation of "The Most Creative Agency" at the Pinasthika Ad. Fest 2003, 2005, 2006, 2008, 2009, 2010, and 2011 as well as 105 creative awards from various national advertising festivals.*

## SOLO EXHIBITION

### 2022

"De+Signing Phantasmagoria", Curated by Sudjud  
Dartanto, IndieArt House, Yogyakarta.

### 2023

Balistik 1 Project, RuangDalam Art House



## GROUP EXHIBITION

### 2021

- "Pameran Kelompok 10 Perupa, "Njilimet", Bentara Budaya Jakarta."
- "Pameran Bersama, "Art Exhibition Mini Sexy 2, Sanding tapi Tanding 20 Perupa", Ruangdalam Arthouse."
- "Pameran Bersama, " 전시 시리즈 (Collective Collegia), The cultural agency 문화기관, South Korea."

### 2022

- "Pameran Bersama, "3 Tahun dari Sekarang," Ruang Dalam Art House."
- "Pameran Bersama, "Ambabar Gambar", Bulan Menggambar Nasional, Galeri R.J. Katamsi, Yogyakarta."
- "Pameran Dies Natalis Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang ke 38, "Recovery: Art for A Beter Life". Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta."
- "WARTA ART EXHIBITION 2, Jogja Gallery, Jogjakarta."
- "TAHUN SATU, Art Syarekat, Ruang Dalam Art House, Jogjakarta."
- "ART JAKARTA Exhibition JCC Senayan, Jakarta."
- "Founding/Finding Text" Pameran Koleksi, Seni Media dan Kontemporer Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta."
- "Com SeQuence, International Comic & Sequential Arts Festival."
- "DKV ISI Yogyakarta di Gallery R.J Katamsi."
- "Pameran Seni Rupa + SIR, Jogja – Cimahi, Mola Art Gallery X Ruang Dalam Arthouse."
- "Nandur Srawung 9, Matrix and Mayapada Taman Budaya Yogyakarta."
- "Maa Ledungga ADDICTIF at Huntu Art Distrik Tupallo Makasar."
- "Pameran JEJAK RUPA Galeri SMSR, Jogjakarta."

### 2023

- "Hitam, GREY Gallery, Braga Bandung."
- "Jogja Affordable Art #2- JAA, Sarang Building Jogjakarta."
- "PANG !!!, Group Exhibition ARTSERPONG Gallery, Tangerang."
- "Childlike Wonder, Atelier Art Gallery, Bali 2023."
- "Kolom #1 Warta Art Project, Kiniko, Jogjakarta."
- "Artopologi Healing Flows, Seni untuk Pembaharuan dan Transformasi Urban."
- "Nyap, Syarekat Exhibition, Ruangdalam Art House, Jogjakarta."
- "FLOW EXISTENCE, IndieArt House, Ruang Dalam Jogjakarta."
- "Art Exhibition ' Merajut Persatuan' TIM Jakarta."
- "International Exhibition BIAF Borobudur Art Festival Limanjawi Borobudur, Jawa Tengah."
- "By The Bay - ICAD Indonesian Contemporary Art & Design, at Indonesian Design District PIK2, Jakarta."
- "Sekondan Duo Art Exhibition Ruang Dalam Arthouse."



## THE ARTIST

# RIJAN MAULANA

Lahir pada tanggal 3 September 1992, di Tangerang, Indonesia, Rijan Maulana tinggal dan bekerja di kota yang sama.

*Born on September 03, 1992, in Tangerang, Indonesia, Rijan Maulana lives and works in the same city.*

Rijan Maulana adalah seorang ilustrator yang sejak tahun 2010, merintis dengan latar belakang dalam lukisan dan desain grafis. Minatnya dalam bidang konsepsi kreatif berasal dari ayahnya, yang meskipun tidak bisa melanjutkan perjalanannya sebagai pelukis, tetapi menjadi sumber inspirasi yang signifikan. Terpengaruh oleh tokoh-tokoh seni seperti Salvador Dali, Keith Haring, Charles Burn, dan Jerry Robinson, karya Rijan mencerminkan pengaruh-pengaruh tersebut.

Mengambil inspirasi dari tragedi-tragedi besar maupun kecil yang dialaminya sendiri dan orang-orang di sekitarnya, pengalaman-pengalaman ini menggerakkan penciptaan karyanya. Gaya khasnya ditandai dengan garis hitam dan objek-objek yang tidak sempurna, menjadi kunci untuk mengekspresikan kegembiraan yang ditemuinya dalam proses kreatif. Rijan Maulana berusaha untuk mengatasi ketakutannya yang sudah lama, dan mendedikasikan dirinya untuk melanjutkan warisan ayahnya yang tertinggal dalam karyanya.

*Rijan Maulana is an illustrator who chose this field in 2010, building on a background in painting and graphic design. His interest in the creative conception field stems from his father, who, despite being unable to continue his journey as a painter, served as a significant source of inspiration. Influenced by art figures such as Salvador Dali, Keith Haring, Charles Burn, and Jerry Robinson, Rijan's work reflects these influences.*

*Drawing inspiration from the significant and minor tragedies experienced by both himself and those around him, these experiences fuel the creation of his artworks. His distinctive style is characterized by black lines and imperfect objects, serving as the key to expressing the joy he finds in the creative process. Rijan Maulana strives to overcome long-standing fears, dedicating himself to continuing his father's legacy that was left dormant in his work.*

## EDUCATION

### 2012

Faculty of Design and Creative Arts, Product Design, Mercu Buana University.

## SELECTED GROUP EXHIBITION

### 2015

"Smile is The Answer by Catalyst Art & Kopi Keliling, Jakarta.

### 2016

"Corak #2 by Mercu Buana product Design exhibition, Jakarta.

### 2017

"Corak #3 by Mercu Buana product Design exhibition, Jakarta.

"Prolesans by Malihay Records, Tangerang.

### 2022

"Repus by Superlative Secret Society, Bali

### 2023

"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Bali."

"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Jakarta."





## THE ARTIST

# SYAKIEB SUNGKAR

Syakieb Sungkar mempelajari seni dari STF Driyarkara, tesisnya diterbitkan menjadi buku yang berjudul "Seni Sebagai Pembebasan" (Circa, 2022).

*Syakieb Sungkar pursued his art studies at STF Driyarkara. His thesis was published as a book entitled "Art as Liberation" (Circa, 2022).*

### SOLO EXHIBITION

**2021**

Galeri Titik Dua, Ubud.

**2023**

Galeri Cemara, Jakarta.

### GROUP EXHIBITION

**2020**

Galeri Salihara, Jakarta.

**2021**

Art Moments, Art1, Jakarta.

**2022**

Galeri Teka, Tangerang.  
Galeri Sika, Ubud.

**2023**

Art Jakarta, JIEXPO Kemayoran,  
Jakarta.



## THE ARTIST

# TEJA ASTAWA

Teja Astawa (1971) adalah seorang seniman Bali yang tinggal dan bekerja di Sanur, Bali. Teja lulus dari Indonesia College of Fine Arts (STSI) di Denpasar pada tahun 1990. Astawa bekerja dalam seri tematik yang menarik inspirasinya dari topik yang berkisar dari tokoh-tokoh hewan hingga cerita-cerita wayang yang memelihara masa kecilnya.

*Teja Astawa (born 1971) is a Balinese artist currently residing and working in Sanur, Bali. He completed his studies at the Indonesia College of Fine Arts (STSI) in Denpasar, graduating in 1990. Astawa is known for his thematic series, drawing inspiration from a diverse range of subjects, including animal characters and wayang stories that influenced his childhood.*

### SOLO EXHIBITION

#### 2008

WORKS OF KETUT TEJA ASTAWA, Gallery Roemah Roepa, Jakarta

#### 2009

BATMAN FOREVER, Sunjin Gallery , Singapura

#### 2011

FRAGMENTS OF SUBCONSCIOUS MEMORY, Tony Raka Art Gallery, Ubud, Indonesia.

#### 2012

A GLIMPSE BACK INTO THE PAST EARLY PAINTING OF KETUT TEJA ASTAWA, Temporary Space, Plaza Senayan, Jakarta, Indonesia.

#### 2012

TW(IN)SIDE, Kendra Gallery, Seminyak, Bali, Indonesia.

#### 2020

TERBAHAK KRITIS ESTETIS a la TEJA ASTAWA, Galeri ZEN1, Kuta Bali, Indonesia.

#### 2021

ZOOM OUT a la TEJA ASTAWA, Art Moments Jakarta 2 at ART1 New Museum, Jakarta.

#### 2022

RUANG WAKTU DATAR a la TEJA ASTAWA, Art Jakarta 2022, Jakarta.

#### 2023

The Unusual Epic: Paintings of I Ketut Teja Astawa, Lawangwangi Creative Space, Bandung.

## GROUP EXHIBITION

### 2007

Juxtapose, Gallery Ellcana, Jakarta, Indonesia.

### 2008

"Exhibition of Balinese Artists at Montiq Gallery.  
Jakarta, Indonesia."

"11th Beijing International Art Exposition" at Beijing  
Bali Art Now, Yogyakarta, Indonesia."

### 2009

"Balinese Kunst In Geur En Kleur, Nederlands  
Parfumflessen Museum, the Netherlands."

"Batman Forever, Sunjin Gallery. Singapore."

### 2010

"Return to the Abstraction. Tonyraka Gallery, Ubud,  
Indonesia."

"Post-Modern Rambling. Ganesha Gallery Four  
Season, Jimbaran, Indonesia."

"Corner Kick, Tanah Tho Gallery, Ubud, Indonesia  
Bazaar Art in Jakarta, Indonesia."

### 2011

"Fragments of Subconscious Memory. Tonyraka  
Gallery. Ubud, Indonesia Bali."

"Making Choice", Mon Décor Gallery at National  
Gallery, Jakarta, Indonesia."

"Scope Basel, at Basel, Switzerland"

### 2012

Painting@Drawings. Tony Raka Art Gallery, Bali,  
Indonesia

### 2013

"Two Island, Indonesia-Korea Contemporary  
Art Exhibition, National Gallery."

"Jakarta Imagining Indonesia, Tribute to  
S Sudjojono, Tonyraka Art Gallery."

"Ubud Bali Art Fair. Bali Art Society, Tonyraka  
Art Gallery, Ubud."

### 2013

"Bali: Return Economy, Fremantle Art Centre, Perth,  
Australia Low Stream, Indonesia."

"Korea Contemporary Art Exhibition, at Jeju  
Museum of Contemporary Art, Korea."

### 2023

ARTJOG 2023, Jogja National Museum,  
Yogyakarta

## AWARDS

Indonesia Award 2001 Finalist Philip Morris Art  
Award

## MUSEUM COLLECTIONS

Der Weltkulturen Am Schamania Frankfurt,  
Germany.

Jeju Museum Korea Republic.





## THE ARTIST

# YAHYA RIFANDARU

Yahya Rifandaru

Kudus, 25 november 1981

*Yahya Rifandaru*

*Kudus, November 25, 1981*

Mengawali tertarik belajar melukis sejak kecil dengan mengikuti lomba lukis anak-anak di tingkat propinsi Jawa Tengah hingga nasional, dan beberapa penghargaan internasional. Kemudian melanjutkan studi Desain Komunikasi Visual di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 2000 hingga 2005.

Menjadi ilustrator & designer grafis di harian Jawa Pos sejak 2002 - 2004 sembari kuliah. Kemudian setelah lulus, hijrah ke Jakarta dan melanjutkan karir sebagai ilustrator dan graphic designer di majalah desain grafis concept, hingga menjadi Art Director dan Creative Director kutu loncat di beberapa Creative Agency di Jakarta.

*He started his interest in learning to paint from a young age by participating in children's painting competitions at the Central Java provincial and national levels, and several international awards. Then he continued studying Visual Communication Design at the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya from 2000 to 2005.*

*Became an illustrator & graphic designer at the daily Jawa Pos from 2002 - 2004 while studying. Then after graduating, he moved to Jakarta and continued his career as an illustrator and graphic designer at the graphic design magazine Concept, until he became Art Director and Creative Director at several Creative Agencies in Jakarta.*

2011 memutuskan untuk masuk ke client side company sebagai brand team, creative division, dan memulai melukis lagi dan mengikuti pameran-pameran group, kolektif hingga masuk dalam seleksi Artjog tahun 2013, Arte 2014, dan aktif dalam beberapa pameran hingga 2015.

2020 awal menjadi titik awal baru untuk benar-benar fokus berkarya hingga saat ini yang juga merupakan rangkaian dari seluruh perjalanan spiritual.

## EDUCATION & CURRICULUM VITAE

### 2000

Deskomvis, Institut Teknologi Surabaya

### 2002

Illustrator at Jawa Pos.

### 2005

Illustrator & Designer at Concept Magazine.

### 2006

Junior Art Director, Leo Burnett

### 2007

Senior Art Director, Brand Inc.

### 2008

Creative Director, Forward Indonesia.

### 2011

Creative Director SCM & Visual Artist

### 2021

Fulltime Artist

## EXHIBITION

### 1991

"UNESCO Children Art Award  
Sanggar kembang Group Exhibition, Kudus"

### 1992

BKKBN & UNFPA Poster Exhibition and Award,  
Jakarta

*In 2011 he decided to enter a client-side company as a brand team, creative division, and started painting again and took part in group and collective exhibitions until he was included in the Artjog selection in 2013, Arte 2014, and was active in several exhibitions until 2015.*

*The beginning of 2020 is a new starting point to focus on the work up to now which is also a series of entire spiritual journeys.*

### 2003

Comic Exhibition, 3rd Winner of Anak Soleh Comic Competition, Religion Department, Jakarta

### 2004

"Comic Exhibition, 1st Winner of Anak Soleh Comic Competition, Religion Department, Jakarta"

"Poster Exhibition, 1st winner of Pantera Tigris, Poster lingkungan hidup, gedung sate, Bandung"

### 2008

Jogjaforce Creative Economy Art and Design group exhibition, Jakarta

### 2009

Contemporary Typography Collective exhibition, Smarta Gallery, Jakarta

### 2010

"Vectorjunkie Group Exhibition, Central Park, Jakarta"

"IDS Creative Space Design & Art exhibition, Epicentrum Walk, Jakarta"

### 2011

"Tinxs Under my Skin, Group exhibition, Jakarta  
Madu & Racon Negeriku, Group exhibition, Salihara Gallery, Jakarta"

### 2012

"Jogjaforce creative economy art and design group exhibition, Jakarta"

"Los Art volume 1 exhibition, Surabaya"

## EXHIBITION

### 2013

"Selected Artist exhibition, ARTJOG 13, Maritim Culture, Yogyakarta"  
"Los Art volume 2 exhibition, Artotel Surabaya"

### 2014

"Selected Artist exhibition, ARTE Festival Collective Exhibition, JCC, Jakarta"  
"Rupanada Collective Art Exhibition, Yogyakarta"  
"Live Painting at Jakarta Jazz Festival, Jakarta"  
"Live Painting at Jakarta Blues Festival, Jakarta"

### 2015

"Perupa Paku, Group exhibition, Kudus"  
"Live Painting at Street Wear Asia, Jakarta"

### 2016

Live Painting at Java Jazz Festival, Jakarta

### 2018

"Live Painting at Indonesia Fashion Chamber Exhibition, Jakarta"  
"Live Painting at Hodgepodge Superfest, Jakarta"

### 2019

Live Painting at Indonesia Open Badminton, Istora Jakarta

### 2022

Post Human Collective Art Exhibition, Gallery Satria, Purwokert

### 2022

"GODZALI Collective Exhibition A3000 Creative Compound, Jakarta"  
"Telu Collaborative X Endy Ersal exhibition, Smilljan Space, Jakarta"  
"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Bali"  
"Artmoments 2023 Jakarta, Superlative Gallery, Jakarta"  
"Mencoret Tanpa Batas, Group Exhibition, Dunia Art Gallery, Jakarta"  
"ArtClass Cikgu Collaborative, Group Exhibition, Yogyakarta"  
"Morphosynthesis, Solo Exhibition, Smilljan Space, Jakarta"

### 2024

Post Human - Toxicity, Collective Art Poster Exhibition, Gallery Satria, Purwokerto





## THE ARTIST

# YUDI SULISTYO

Yudi Sulisty merupakan salah satu seniman yang mengedepankan keterampilan tangannya dalam membuat sebuah karya, di tengah mulai banyaknya karya multidimensi yang hadir dalam perkembangan seni rupa saat ini. Ilusi material yang digunakan mampu mengelabui pengunjung merupakan satu keunggulan dari karya-karyanya.

Saya selalu memiliki cara-caranya tersendiri memaknai sebuah peristiwa yang diciptakan dalam ruang imajiner. Sebagai seniman yang mengakui dirinya seorang introvert, wujud wujud monumental karyanya tersebut merupakan kemampuannya dalam mewujudkan imaji dalam dunia yang ia ciptakan. Dengan menggunakan visual dari benda-benda sekitar tersebut dan aktivitas yang mewakili imajinya, sebenarnya saya ingin dan hanya berperang dengan dirinya sendiri untuk melepas visual imajinasi saya dalam bentuk rumit, detail dan saya suka menjalaninya.

*Yudi Sulisty is one of the artists who prioritizes his hand skills in creating works, a distinctive choice in an era dominated by multidimensional artworks in the evolving field of fine art. A notable aspect of his creations is the illusion crafted through his materials, which often deceive and intrigue viewers.*

*In my artistic process, I interpret events uniquely, constructing them within an imaginary space. As an introverted artist, the monumental scale of my work is a testament to my ability to manifest vivid images within my own constructed worlds. Drawing inspiration from objects and activities around me that resonate with my imagination, my endeavor is not just a creative pursuit but also a personal challenge. I strive to intricately and meticulously bring the visions of my imagination to life, embracing their complexity.*

Saya mengajak Audience untuk menjadi bagian dari miniatur imaji karya-karya, sejenak menikmati detail dalam merangkai potongan-potongan kertas menjadi karya yang luar biasa di tengah kecepatan lalu lintas media sosial.

*I encourage viewers to immerse themselves in the miniature worlds of my artworks, taking a moment to appreciate the intricate details as they assemble pieces of paper into extraordinary creations. This experience offers a respite from the rapid pace of social media, inviting audiences to connect with art in a more intimate and contemplative manner.*

## EDUCATION

### 1994

Diskomvis, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta Indonesia.

## EXHIBITION

### 1995

Pameran bersama Diskomvis'94 & D3 Advertising UGM, di Bentara Budaya Yogyakarta

### 1997

Juara I Lomba Komik, Lomba Cergam Nasional 3 (Komik Kecoa) Depdikbud Pusat Jakarta

### 1998

Juara II Lomba Komik, Lomba Cergam Nasional 4 (Komik Tropas) Depdikbud Pusat Jakarta 1998

### 1999

"Juara I Lomba Komik, Lomba Cergam Nasional 4 (Komik Si Ican) Depdikbud Pusat Jakarta 1999"

"Pameran Komik dan Animasi Nasional di Gedung Seni Rupa Depdikbud, Jakarta"

"Juara Harapan I Lomba Komik, Lomba Cergam Nasional 5 (Komik Tekyan) Depdikbud Pusat Jakarta 1999"

"Juara I Lomba Komik Nasional LIMPAD Semarang"

"Pameran Komik dalam Nuansa Sastra di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

### 2003

"Finalis Indofood Jakarta, Indonesia"

"Pameran Lukis Indofood Jakarta, Indonesia"

### 2004

Pameran Lukis Barcode di Gedung Societiet Yogyakarta

### 2005

"Pameran Ruang Peruang di rumah Michele Yogyakarta"

"Pameran Ruang Per Ruang #2. Inside Out di Via-Via Café Yogyakarta 2005, Pameran Seni Rupa Pra Bali Biennale, di V Art Galleri dan Museum Affandi 2005, Pameran Seni Rupa Bali Biennale, di Ubud Bali"

"Pameran Comic di Rumah Seni YAITU Semarang"

### 2007

"1001 Cover concept, indonesia"

"Tribute to young Artist, Sangkring Art Space, Yogyakarta"

"Kosasih award, TEKYAN komik terbaik satu decade. 2007, Insert Character, Kedai Kebun, Indonesia."

### 2008

"Pameran Seni Rupa Biennale Jogja Neo-nation 2008 di Jogja Museum Yogyakarta."

"Pameran Seni Rupa Manifesto Galery Nasional Jakarta."

"Pameran Seni Rupa Setelah Kebangkitan 20 Mei. Jogja Galery. Yogyakarta."

"Pameran Seni Rupa Narrations of a Nation. Galeri Mon Décor. Jakarta"

"Pameran Seni Rupa Utopia Negativa Langeng Galeri Magelang. 2008, Pameran Seni rupa HERO di Galeri Tujuh Bintang Yogyakarta. 2008, Pameran Lukis "Homo Homini Lupus" di Galeri MonDecor. Jakarta."

### 2009

"Pameran contemporary art exhibition "Senang-Senang" Tujuh Bintang art space. Yogyakarta. "

"HEROISME Galeri MonDecor, Jakarta."

"ART FAIR Jakarta"

## 2009

"UP&HOPE" D'Peak Art Space, Jakarta Selatan.  
"Jogja Art Fair #2. Taman Budaya Yogyakarta."  
"Bazaar Art Jakarta, Ballroom Ritz Carlton Hotel-  
Pacific Place Jakarta 2009, Biennale Sastra Galeri  
Salihara Jakarta."  
"EXPOSIGN 25 Tahun ISI Yogyakarta. Di JEC  
Yogyakarta."  
"Biennale jogja x JOGJA JAMMING 2009 Taman  
Budaya Yogyakarta."

## 2010

"Pameran senirupa galeri ciputra.jakarta"  
"ADOPT!,,ADAPT! Galeri 7 Bintang, Yogyakarta."  
"ART JOG. Jogja art fair. Taman Budaya  
Yogyakarta."  
"Bazaar art.Pacific Place, Jakarta."  
"Mall art/Bazaar art, Pacific Place, Jakarta."  
"KIAF, Korea."  
"Urban/Culture, "ETHNICITY NOW", Galeri  
Nasional Jakarta."

## 2011

"Close THE Gap. Indonesia Art Today.di MIFA.  
Melbourne, Victoria, Australia 2011, ART STAGE  
Singapore."  
"ART JOG 11.TamanBudaya Yogyakarta."  
"BAZAAR ART JAKARTA."  
"Close THE Gap. Indonesia Art Today.di MIFA.  
Melbourne, Victoria, Australia."  
"ART STAGE Singapore."  
"ART JOG 11.TamanBudaya Yogyakarta."  
"BAZAAR ART JAKARTA."  
"Korea International Art Fair."  
"PMR.cube.contemporary culture interplay, Jakarta."  
"Flight For Light-Religiocity in Indonesia Art. Galleri  
Mon Décor."  
"MAXIMUM CITY: survive or escape. Jakarta  
Biennale#14, Jakarta, Indonesia 2011, FLIGHT FOR  
LIGHT: Indonesia Art and Religiosity.art:1 Jakarta.  
Indonesia"

## 2012

"A TRIBUTE TO A MENTOR: Indonesian Modern  
and Contemporary Art, Gedung Tribakti, Magelang,  
Indonesia."  
"ART JOG #12.Taman Budaya Yogyakarta."  
"ROMANCING INDONESIA: Modern and  
Contemporary Painting and Sculpture al  
Opera Arcade Gallery, Pall Mall, London 2013,  
INDONESIAN PAVILION: Art Stage Singapore."

## 2013

"ARTJOG 13 Taman Budaya Yogyakarta."  
"BAZAAR ART JAKARTA."  
"ONE EAST ASIA. London"

## 2014

"ART JOG 14. Tamam Budaya Yogyakarta."  
"BAZAAR ART JAKARTA."  
"SHOUT! INDONESIAN CONTEMPORARY ART.  
Rome's Museo d'Arteontemporanea,Roma."  
"Trienal Seni Patung #2: "VERSI" Galeri Nasional  
Indonesia."

## 2015

"ARTJOG 15. Taman Budaya Yogyakarta."  
"Visual Arts, Singapore Festival in MAC Lyon France.  
2015, After Utopia, Singapore Art Museum."

## 2016

"ART STAGE. Singapore."  
"ART JOG.Yogyakarta."  
"Pearl Lam Galery Singapore."

## 2017

Art Stage, Singapore.

## 2022

"ART TOUR Program, Latar Art Space, Jakarta."  
"Founding/Finding Text" Pameran Koleksi, Seni  
Media dan Kontemporer Museum Seni Rupa dan  
Keramik Jakarta 2023 WARTA Jogja Gallery,  
Jogjakarta."

## 2022

"ART TOUR Program, Latar Art Space, Jakarta."  
"Founding/Finding Text" Pameran Koleksi, Seni  
Media dan Kontemporer Museum Seni Rupa dan  
Keramik Jakarta 2023 WARTA Jogja Gallery,  
Jogjakarta."

## 2023

FLOW EXISTENCE, IndieArt House, Jogjakarta.





## THE CURATOR

# SUDJUD DARTANTO

Kurator di Galeri Nasional Indonesia, di mana beliau juga menjabat sebagai Dosen. Keahliannya terletak pada bidang multi/interdisiplin yang meliputi seni, sains, dan teknologi. Ia menempuh studi di Fakultas Seni Rupa (FSR) Institut Seni Indonesia (ISI), Yogyakarta, dan meraih gelar Magister Kajian Budaya dari Universitas Sanata Dharma, kandidat doktor dalam Kajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa (PSPR) di Universitas Gadjah Mada (UGM).

Terlibat aktif di dunia akademis, mengajar di Jurusan Manajemen Seni, FSRD ISI Yogyakarta, dan menjadi dosen tamu dan editor jurnal di berbagai universitas. Kecakapan kuratorialnya telah diakui melalui keikutsertaannya dalam beberapa program residensi kuratorial ternama, antara lain Selasar Sunaryo di Indonesia, Institute of Modern Art (IMA) di Brisbane, Australia, dan Artist Initiative Tokyo (AIT) di Jepang.

*Curator at the National Gallery Indonesia, where he also serves as Lecturer. His expertise lies in multi/interdisciplinary fields encompassing art, science, and technology. He pursued his studies at the Faculty of Visual Art (FSR) at the Indonesia Institute of The Arts (ISI), Yogyakarta, and holds a Master's degree in Cultural Studies from Sanata Dharma University, doctoral candidate in Performing Art and Visual Art Studies (PSPR) at Gadjah Mada University (UGM).*

*Actively involved in academia, teaching at the Art Management Department, FSRD ISI Yogyakarta, and serving as a guest lecturer and journal editor in various universities. His curatorial prowess has been acknowledged through participation in several esteemed curatorial residency programs, including Selasar Sunaryo in Indonesia, the Institute of Modern Art (IMA) in Brisbane, Australia, and the Artist Initiative Tokyo (AIT) in Japan.*

Telah mengkurasi berbagai proyek/pameran seni kontemporer dan media baik nasional maupun internasional. Proyek-proyek penting di bawah kurasinya meliputi SUMONAR Light Art (Video Mapping dan Interactive Visual Art) Festival di Yogyakarta, pada tahun 2019, dan acara yang dikurasi bersama seperti 'SINKRONIK' di Pekan Seni Media di Samarinda, Kalimantan Timur, pada tahun 2019, dan 'Medi(t) asi Ritus/Rute' di Festival Komunitas Seni Media di Bengkulu, pada tahun 2022. Saat ini, ia sedang giat mempersiapkan Festival Komunitas Seni Media, 'Tanah Dialektika' yang akan berlangsung di Lombok pada 2023.

*Having curated numerous contemporary and media art projects/exhibitions both nationally and internationally. Notable projects under his curation include the SUMONAR Light Art (Video Mapping and Interactive Visual Art) Festival in Yogyakarta, 2019, and co-curated events such as 'SINKRONIK' at the Pekan Seni Media in Samarinda, Kalimantan Timur, 2019, and 'Medi(t) asi Ritus/Rute' at the Festival Komunitas Seni Media in Bengkulu, 2022. Currently, he is diligently preparing for the upcoming Festival Komunitas Seni Media, 'Tanah Dialektika,' set to take place in Lombok in 2023.*

